

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَتُصَلِّيْ وَتُسَلِّمْ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبِيَاءِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan rasa syukur hamba panjatkan ke hadirat Allah Swt. Yang Maha Ghofur dan senantiasa memberikan ni'mat iman dan islam serta rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sebagai umat Rosul, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA KALIGRAFI KUFU MUROBBA”**.

Shalawat serta salam selalu tercurah kepada sebaik-baik manusia, junjungan kita Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat dan sampai kepada kita semua selaku umatnya. Sebagai makhluk sosial, tidak dapat di pungkiri bahwa peneliti tidak dapat hidup sendiri. Oleh karena itu, peneliti membutuhkan bantuan dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik. Sebagai ungkapan rasa hormat, peneliti ucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Mega Nur Prabawati, S. Pd., M. Pd. selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah bijaksana dalam memberikan bimbingan, arahan, pikiran, petunjuk dan saran selama penyusunan.
2. Dr. Eko Yulianto, S. Pd., M. Pd. selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah bijaksana dalam memberikan bimbingan, arahan, pikiran, petunjuk dan saran selama penyusunan.
3. Vepi Apiati, S. Pd., M. Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan bantuan dan motivasi.

Demikian yang dapat disampaikan, peneliti meminta maaf apabila masih terdapat kesalahan penulisan pada skripsi ini. Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan maka dengan kerendahan hati peneliti memohon kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga hasil dari skripsi ini dapat bermanfaat khususnya untuk pribadi peneliti sendiri umumnya untuk para pembaca. Aamiin.

Tasikmalaya, 06 Juli 2026

Peneliti,

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

1. Mamah, pintu surgaku dan idolaku. Perempuan hebat yang tak pernah lelah menyebut namaku dalam setiap doanya. Meskipun langkah beliau hanya sekali mengantarkanku ke Tasikmalaya, cinta, semangat, nasihat, dan doa yang beliau kirimkan setiap hari selalu menjadi teman perjalanan yang menguatkan. Di setiap lelah yang datang, aku selalu menemukan kekuatan dalam doa-doa yang mamah panjatkan. Terima kasih telah menjadi rumah ternyaman dan alasan terbesarku untuk terus berjuang.
2. Bapak, superheroku sepanjang masa. Lelaki sederhana yang mengajarkanku arti kerja keras tanpa banyak kata. Meski tidak pernah duduk di bangku perguruan tinggi, bapak mampu mendidik, membimbing, dan mengantarkanku hingga mencapai gelar sarjana. Dari peluh dan pengorbanan bapak, aku belajar bahwa mimpi dapat diraih dengan ketekunan dan keikhlasan. Terima kasih karena selalu menjadi sosok yang kuat, tempatku belajar tentang kehidupan.
3. Adik-adikku tersayang. Terima kasih telah menjadi warna dalam setiap perjalanan ini. Kalian adalah alasan mengapa rumah selalu kurindukan. Di tengah penatnya perkuliahan dan penyusunan skripsi, tawa dan kehadiran kalian menjadi obat yang mengembalikan semangatku untuk terus melangkah.
4. Syaikhuna dan Segenap Guru Pondok Pesantren Nurul A'laa. Terima kasih atas setiap nasihat, doa, bimbingan, dan keteladanan yang telah diberikan. Ilmu yang diajarkan bukan hanya menjadi bekal pengetahuan, tetapi juga cahaya yang menuntun langkah penulis. Dari pesan-pesan yang sederhana, penulis belajar bahwa kesabaran adalah bagian dari ikhtiar, keikhlasan adalah kekuatan, dan setiap proses memiliki hikmah. Nilai-nilai itulah yang menguatkan penulis hingga mampu menyelesaikan karya ini.
5. Keluarga Besar Pondok Pesantren Nurul A'laa. Rumah kedua yang senantiasa menjadi tempat penulis bertumbuh, kembali menguatkan langkah, dan meneguhkan hati dalam perjalanan menuntut ilmu. Terima kasih telah menjadi *support system* terbaik yang menghadirkan doa, ketenangan, dan semangat, serta mengajarkan bahwa setiap ikhtiar akan menemukan jalannya ketika disertai tawakal kepada Allah SWT.

6. Sahabat dan teman-teman terbaik. Terima kasih atas setiap bantuan, dukungan, doa, cerita, dan kebersamaan yang telah diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kalian hadir sebagai bagian dari perjalanan panjang ini, menjadi saksi atas setiap jatuh dan bangkit yang kulalui hingga karya ini dapat terselesaikan.
7. Teruntuk diriku sendiri, Lutfi Fauziah. Terima kasih telah memilih tetap bertahan, meski lelah sering datang tanpa permisi. Terima kasih telah mampu menjalani banyak peran dalam satu waktu; menjadi mahasiswi, santri, pendidik, sekaligus pejuang rezeki. Terima kasih karena tidak menyerah ketika kenyataan tak selalu sejalan dengan harapan, memilih menyembuhkan setiap luka dalam diam, dan berani bangkit dari ketidakpercayaan diri yang pernah membelenggu. Semoga setiap langkah yang telah dilalui menjadi jalan menuju keberkahan dan ridha-Nya.

Semoga segala kebaikan, cinta, dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal yang bernilai di hadapan Allah SWT. Karya ini mungkin sederhana, tetapi di dalamnya tersimpan begitu banyak doa, perjuangan, air mata, dan kasih sayang dari orang-orang yang luar biasa.